

**HUBUNGAN USIA DAN BEBAN KERJA TERHADAP TINGKAT
STRES KERJA PADA PERAWAT INSTALASI
GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT**

SKRIPSI



**Oleh :
Shela Cahyani
NIM 21102171**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ *Hubungan Usia Dan Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit* ” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Shela Cahyani
NIM : 21102171
Hari, Tanggal: Rabu, 16 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Penguji I,



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0705058706

Penguji II,



Hella Meldy T, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0706109104

Penguji III,



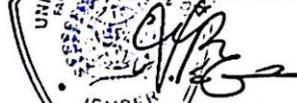
Eky Madyaning N, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720059104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN USIA DAN BEBAN KERJA TERHADAP
TINGKAT STRES KERJA PADA PERAWAT
INSTALASI GAWAT DARURAT
DI RUMAH SAKIT**

Correlation Age and Workload With Work Stress
Levels Among Emergency Department
Nurses in Hospitals

Shela Cahyani¹, Eky Madyaning Nastiti²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

E-mail : shelacahyani95@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan tenaga kesehatan yang berada di garis depan pelayanan dan sangat rentan mengalami stres kerja akibat tuntutan fisik dan emosional yang tinggi. Di Jawa Timur, prevalensi stres kerja perawat mencapai 54,8%, lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 50,9%. Studi pendahuluan di tiga rumah sakit di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa stres kerja perawat meningkat saat IGD dalam kondisi penuh dan ruang rawat inap terbatas. Selain beban kerja, usia juga memengaruhi stres kerja, di mana perawat yang lebih muda cenderung mengalami stres dibandingkan perawat yang lebih senior. Kondisi ini belum ditunjang oleh sistem manajemen stres yang memadai, seperti konseling atau program intervensi psikologis. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara usia dan beban kerja terhadap stres kerja pada perawat IGD di rumah sakit. **Tujuan:** Menganalisis hubungan usia dan beban kerja terhadap stres kerja pada perawat IGD di tiga rumah sakit di Kabupaten Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, jumlah responden sebanyak 48 perawat IGD di RSD Balung, RSD Kalisat, dan RS Citra Husada. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) dan Kuesioner Beban Kerja Nursalam 2017. **Hasil:** tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan stres kerja ($p = 0,200$) maupun antara beban kerja dan stres kerja ($p = 0,970$). **Kesimpulan:** Usia dan beban kerja tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap tingkat stres kerja pada perawat IGD. Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola shift kerja, dukungan sosial, atau gaya kepemimpinan di lingkungan rumah sakit.

Kata Kunci: Usia, Beban Kerja, Stres Kerja, Perawat IGD.